

RINGKASAN

Peristiwa kelahiran merupakan waktu dinamik yang berpusat pada pemenuhan kebutuhan bayi ketika baru dilahirkan. Proses persalinan tidak hanya terfokus pada ibu bersalin, tetapi proses utamanya mengacu pada proses pengeluaran hasil kehamilan (bayi). Sebagian besar persalinan dilakukan secara normal. Setelah mengalami proses persalinan seorang wanita akan mengalami masa nifas selama 42 hari. Masalah yang timbul pada masa nifas yaitu pendarahan post partum, infeksi perurperium, bendungan ASI, dan mastitis.

Proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu hal yang berkesinambungan. Namun dalam praktiknya terdapat beberapa kasus yang mungkin dapat menjadi komplikasi sejak awal sehingga meningkatkan angka kesakitan (morbiditas) hingga angka kematian (mortalitas) bagi ibu dan anak. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator derajat kesehatan di negara berkembang.

Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu melakukan pelayanan *Ante Natal Care* (ANC). (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2020). Antenatal care merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan program pelayanan antenatal terpadu yang berkualitas dan berkuantitas yaitu pelayanan antenatal harus menerapkan dengan frekuensi kunjungan minimal 4 kali selama masa kehamilan

Uraian diatas merupakan ringkasan penulis mengenai asuhan kebidanan pada masa kehamilan sampai masa antara (Keluarga Berencana), dengan menggunakan manajemen asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* sebagai laporan Tugas Akhir di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya.